

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Terdapat hubungan antara pengendalian gula darah dengan fungsi kognitif pada pasien DM tipe 2 di Puskesmas Kecamatan Sumbang Banyumas, yaitu pengendalian gula darah yang buruk dapat menyebabkan gangguan/penurunan fungsi kognitif pada pasien DM tipe 2.
2. Pasien DM tipe 2 dengan pengendalian gula darah yang buruk berjumlah 52 responden (78,8%), yang terdiri dari 54,5% diantaranya memiliki status fungsi kognitif yang terganggu dan 24,2% diantaranya memiliki status fungsi kognitif yang tidak terganggu.
3. Pasien DM tipe 2 dengan pengendalian gula darah yang baik berjumlah 14 responden (21,2%), yang terdiri dari 7,6% diantaranya memiliki status fungsi kognitif yang terganggu dan 13,6% diantaranya memiliki status fungsi kognitif yang tidak terganggu.

B. Saran

1. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan di ruangan tertutup dan bebas dari kebisingan sehingga hasil pengisian kuesioner dapat diperoleh dengan baik.
2. Penelitian selanjutnya dapat meneliti lebih dalam terkait domain kognitif yang paling sering mengalami gangguan pada pasien DM tipe 2.
3. Penelitian berikutnya dapat menggunakan dua kelompok responden yakni penderita DM dan Non-DM untuk mengetahui adanya persamaan atau perbedaan pengaruh terhadap kemampuan fungsi kognitif.